

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang ditemukan. Ketiga hal tersebut tidak terlepas dari rumusan masalah mengenai profil pembelajaran menulis teks eksplanasi, rancangan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, pengembangan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, dan respons pendidik dan peserta didik terhadap model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berikut ini adalah penjelasan rincinya.

A. Simpulan

Berikut ini adalah simpulan yang mengacu pada bagian rumusan masalah, temuan penelitian, dan pembahasan sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya.

1. Berdasarkan temuan pada profil pembelajaran menulis teks eksplanasi, peserta didik kelas XI SMA masih mengalami kesulitan ketika menulis teks eksplanasi. Kesulitan tersebut, yaitu kesulitan dalam memahami teks, istilah-istilah, menyusun teks eksplanasi berdasarkan struktur, merincikan proses kejadian, dan menentukan solusi dari permasalahan. Akan tetapi, pendidik tetap memberikan solusi yang relevan untuk meminimalisasi permasalahan tersebut. Salah satunya menggunakan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik. Namun, model yang digunakan bukan model yang terbaru sehingga belum adanya inovasi yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.
2. Rancangan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dikembangkan oleh peneliti merupakan model pembelajaran yang didesain untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami materi, memberikan kesempatan lebih banyak untuk praktik menulis ketika pembelajaran di kelas, dan mempermudah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan dengan berbagai moda.

Model ini dirancang untuk mengarahkan peserta didik belajar secara mandiri dan mengonseptkan pengetahuan dasar dengan memanfaatkan teknologi. Rancangan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terbagi menjadi tiga tahap. *Pertama*, rancangan model pembelajaran kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi meliputi tujuan umum, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak instruksional. *Kedua*, skema model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Skema memaparkan beberapa hal, yakni tujuan model kelas terbalik yang sudah dirincikan pada rancangan model, tahap model kelas terbalik (*flipped classroom*) beserta rincian tahapan yang harus ditempuh peserta didik pada setiap tahapannya, *output* yang dihasilkan dari pengembangan model, dan *outcome* yang diperoleh peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis multimodal dengan menggunakan model kelas terbalik (*flipped classroom*). *Ketiga*, sintaks model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Bagian tersebut menjelaskan langkah-langkah model kelas terbalik (*flipped classroom*) yang diintegrasikan langkah-langkah menulis teks eksplanasi. Model tersebut memiliki tiga langkah yang harus ditempuh peserta didik: 1) tahap 1 mengenai kegiatan sebelum masuk kelas. Pada tahap tersebut, peserta didik menonton video pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. 2) tahap 2 mengenai kegiatan di dalam kelas. Pada tahap tersebut, peserta didik melakukan beberapa kegiatan setelah pendidik memberikan apersepsi dan tanya jawab, yaitu mengidentifikasi sajian, menginterpretasi sajian, mengomunikasikan sajian, dan mempraktikkan. Pada kegiatan mempraktikkan, peserta didik memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks eksplanasi tersebut. 3) tahap 3 mengenai kegiatan sesudah kelas. Peserta didik tidak mendapatkan peserjaan rumah, tetapi ketika di rumah, peserta didik membaca rangkuman materi dan mempersiapkan diri untuk memahami materi berikutnya.

3. Proses pengembangan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model penelitian dan pengembangan dengan desain ADDIE yang terdiri atas lima tahapan. *Pertama, analyze* atau analisis. Pada tahap tersebut, peneliti menjangring, mengidentifikasi, dan menganalisis data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan dan kebutuhan pendidik dan peserta didik. *Kedua, design* atau desain yang berisi gambaran desain pengembangan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal untuk menghasilkan produk akhir berupa implementasi dari sintaks pembelajaran model kelas terbalik (*flipped classroom*) yang diintegrasikan dengan multimodal dan diakses secara digital. Pada langkah ini, pengembangan instrumen pun dilakukan. *Ketiga, develop* yang berisi realisasi rancangan produk yang sudah ditentukan pada tahap sebelumnya. Seluruh kerangka konseptual yang sudah didesain dijadikan patokan dalam pengembangan model sehingga menghasilkan produk yang siap untuk diimplementasikan. Tahap pengembangan ini terbagi menjadi tiga, yaitu pengembangan video pembelajaran, pengembangan produk model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal, dan pengembangan instrumen evaluasi. *Keempat, implement* atau implementasi produk model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal yang telah selesai dikembangkan. Pada tahap ini, uji coba instrumen dilakukan melalui uji validitas. Hasil tinjauan dari para ahli akan digunakan sebagai perbaikan untuk menghasilkan produk yang siap diuji keterpakaianya. *Kelima, evaluate* atau evaluasi terhadap produk yang dikembangkan. Peneliti melakukan perbaikan pada instrumen dan produk tersebut berdasarkan saran, dan masukan dari validator sehingga model yang dikembangkan lebih siap diuji keterpakaianya ketika direspons oleh pengguna, yaitu pendidik dan peserta didik.
4. Respons pengguna yang terdiri dari pendidik dan peserta didik terhadap model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mendapatkan respons yang baik sehingga model tersebut dapat dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil temuan

terhadap respons keterpakaian model yang dilakukan kepada pendidik menunjukkan bahwa hasil kumulatif mendapatkan skor rata-rata 4,64 atau setara dengan 93%. Hasil tersebut terdiri atas 4,67 atau setara dengan 93% pada aspek keefektifan model, 4,78 atau setara dengan 96% pada aspek ketertarikan, 4,72 atau setara dengan 94% pada aspek kemudahan, dan 4,39 atau setara dengan 88% pada aspek pengaruh model. Kemudian, respons keterpakaian model tersebut dinilai dari sudut pandang peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa hasil kumulatif mendapatkan skor rata-rata 3,9 atau setara dengan 78%. Hasil tersebut terdiri dari 3,9 atau setara dengan 79% pada aspek ketertarikan, 3,9 atau setara dengan 78% pada aspek kemudahan, 3,9 atau setara dengan 77% pada aspek pengaruh model. Dari masing-masing respons pendidik dan peserta didik tersebut dapat dinyatakan bahwa model tersebut sangat layak dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah implikasi dari penelitian yang dilakukan.

1. Penggunaan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik ketika membuat teks eksplanasi. Hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik tidak hanya menginterpretasi sajian melalui teks, tetapi juga dari berbagai moda lainnya, seperti gambar, ilustrasi, atau bagan yang relevan. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah memahami suatu fenomena. Hal tersebut akan berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, peserta didik dapat meningkatkan kreativitasnya karena teks yang disusun harus disertai dengan gambar, ilustrasi, atau bagan yang relevan,
2. Model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi pendidik untuk membantu dan membimbing peserta didik selama proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung karena fokus kegiatan lebih banyak menekankan analisis dan praktik. Penekanan analisis dan praktik yang dilakukan peserta didik berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari yakni menulis teks

eksplanasi. Melalui kegiatan analisis, peserta didik akan lebih cermat dalam menentukan solusi terhadap suatu permasalahan yang berhubungan dengan fenomena yang dibahas. Selain itu, peserta didik akan lebih sistematis dan detail ketika menjelaskan atau merincikan sesuatu. Sementara itu, kegiatan praktik yang dirangsang dengan penggunaan multimodal memberikan kemudahan yang lebih bagi peserta didik untuk menuangkan ide/gagasannya ke dalam sebuah tulisan teks eksplanasi.

3. Model kelas terbalik (*flipped classroom*) cocok digunakan dalam pembelajaran terutama pada situasi pandemi seperti sekarang karena memadukan unsur teknologi di dalamnya. Selain itu, model ini akan memberikan warna baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena memiliki beberapa kelebihan: 1) peserta didik mampu mengatur ritme belajarnya ketika memahami materi melalui tayangan video karena bisa menjeda, memajukan, memundurkan, dan mengulang materi yang disampaikan. Hal tersebut belum tentu terdapat pada model pembelajaran yang lain; 2) peserta didik dapat mencatat poin-poin penting yang disampaikan pendidik sehingga dapat membuat catatan, rangkuman, atau ringkasan suatu materi; 3) memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh peserta didik untuk terlibat secara aktif terutama saat kegiatan di dalam kelas karena proses pembelajaran lebih banyak memfokuskan pada kegiatan siswa; 4) peserta didik lebih banyak memiliki waktu untuk menganalisis, uji coba, atau praktik ketika kegiatan di dalam kelas; dan 5) mengonsepan pengetahuan dasar sehingga peserta didik masuk ke kelas tidak dalam keadaan pemahaman yang kosong.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, berikut ini beberapa rekomendasi yang diajukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

1. Pengembangan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dikembangkan untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model yang diintegrasikan dengan multimodal ini dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran selain menulis teks

eksplanasi karena mampu memberikan nuansa lain dan mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada penerapannya, pendidik diharapkan dapat mengikuti sintak dari model tersebut secara baik. Dengan begitu, pendidik menggunakan model kelas terbalik (*flipped classroom*) secara tepat.

2. Pengembangan model dalam penelitian ini menghasilkan produk berupa implementasi sintaks model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks ekplanasi. Produk tersebut dapat diakses secara digital. Produk tersebut diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran mengenai model yang digunakan dalam pembelajaran materi teks eksplanasi. Selain itu, pendidik dapat menggunakan model dan basis tersebut untuk materi lain dan tetap dapat diakses secara digital oleh seluruh pengguna karena mengingat pembelajaran kini lebih menekankan pada pembelajaran abad 21.
3. Penelitian ini hanya dilakukan sebatas uji kelayakan produk berdasarkan validasi ahli dan respons pengguna produk yang terbagi menjadi dua, yaitu pendidik dan peserta didik terhadap model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Maka, peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai penggunaan model kelas terbalik (*flipped classroom*) berbasis multimodal yang diujicobakan langsung ke lapangan sehingga dapat terlihat efektivitas dari penggunaan model tersebut.